

partisipasi anggota yaitu terdiri dari pendapatan bagi hasil pembiayaan, pendapatan provisi pembayaran dan pendapatan administrasi dan dikurangi oleh harga pokok yang merupakan akumulasi dari beban bagi hasil simpanan dan beban bagi hasil pinjaman.

Begitu juga dengan partisipasi calon anggota yaitu terdiri dari pendapatan bagi hasil pembiayaan, pendapatan provisi pembayaran, pendapatan administrasi dan pendapatan bagi hasil bank dan dikurangi oleh harga pokok yang merupakan akumulasi dari beban bagi hasil simpanan dan beban bagi hasil pinjaman. Kemudian menghasilkan SHU sebelum pajak setelah dikurangi dengan beban usaha dan non usaha. Nilai SHU tersebut terjadi peningkatan 7% daripada SHU tahun sebelumnya yang berjumlah Rp. 267.486.131.

Tabel VI. Pembiayaan BMT Ben Makmur**Semester I Tahun 2013**

No	Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1	2.272.626.850	66.652.000	46.956.000	98.921.000	2.485.155.850
2	20.000.000			47.966.848	87.966.848
3				31.676.000	31.676.000
4				34.200.000	34.200.000
	2.292.626.850	66.652.000	46.956.000	212.763.848	2.638.998.698

Dari tabel tersebut, diketahui jumlah pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan, dan pembiayaan macet mencapai 12,36%. Yaitu dengan perhitungan sebagai berikut:

Jumlah kolektabilitas : 326.371.848
 Jumlah pembiayaan : 2.638.998.698
 12,36%

Dengan pembiayaan bermasalah mencapai 12,36% tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan periode berikutnya dan apabila tidak ada penyelesaiannya akan menyebabkan posisi keuangan terganggu.

